



Pengaruh Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Khusus untuk Pembelajaran Kisah Teladan Umar bin Khaththab

Ari Ukmal^{1*}

¹SD Taruna Islam, Riau, Indonesia

*E-mail: ariukmal13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus; 2) hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab yang menggunakan teknik Aktivitasku dalam BSE Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 3) sama-tidaknya hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab antara pembelajaran yang menggunakan LKPD khusus dengan pembelajaran yang menggunakan BSE Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian dilaksanakan di SD Taruna Islam, Pekanbaru di akhir semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab yang menggunakan teknik pembelajaran tugas menyalin dalam LKPD khusus yang menggunakan teknik latihan dalam BSE Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mereka berjumlah 21 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 20 siswa yang ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi dengan sistem tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab digunakan tes pilihan ganda yang disusun secara objektif guna memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus mencapai mean 9,29 (77,42 persen); 2) hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab yang menggunakan teknik Aktivitasku dalam BSE Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencapai mean 8,45 (70,42 persen); 3) hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab antara pembelajaran yang menggunakan LKPD khusus dengan pembelajaran yang menggunakan BSE Agama Islam dan Budi Pekerti tidak sama, tetapi sama-sama dapat mencapai KKM 70,00.

Kata Kunci: teknik tugas menyalin, LKPD khusus, kisah teladan, Umar Bin Khaththab

The Effect of Copying Task Techniques in Special Student Worksheet for Learning the Example Story of Umar bin Khaththab

ABSTRACT

This descriptive research aims to describe: 1) the results of learning to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab who used the copying task technique in a special the student worksheet; 2) learning outcomes to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab who uses the My Activity technique in BSE Islamic Religious Education and Character; 3) whether the learning outcomes of understanding the exemplary story of Umar Bin Khaththab are the same between learning that uses special the student worksheet and learning that uses BSE on Islamic Religion and Character. The research was carried out at Taruna Islam Elementary School, Pekanbaru at the end of the odd semester 2023/2024. The research population was grade 5 students who took part in learning to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab using copying task learning techniques in special the student worksheet using training techniques in BSE Islamic Religious Education and Character. They numbered 21 students. The sample was determined as 20 students drawn simply at random from each population group using a system without replacement. To collect data to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab, a multiple choice test was used which was prepared objectively to meet the validity and reliability requirements. Data were analyzed using parametric inferential statistical procedures one sample t test and independent sample t test. Research results: 1) the results of learning to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab which used copying task techniques in special the student worksheet reached a mean of 9.29 (77.42 percent); 2) the results of learning to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab which used the My Activity technique in BSE Islamic Religious Education and Character achieved a mean of 8.45 (70.42 percent); 3) the results of learning to understand the exemplary story of Umar Bin Khaththab between learning using special the student worksheet and learning using BSE Islamic Religion and Characteristics are not the same, but both can achieve 70.00 a criteria lower limit.

Keywords: copying assignment techniques, special student worksheet, exemplary stories, Umar Bin Khaththab

Submitted
14/11/2023

Accepted
20/11/2023

Published
30/11/2023

Citation	Ukmal, A. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin di LKPD Khusus dalam Pembelajaran Memahami Kisah Teladan Umar Bin Khaththab. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 6, November 2023, 787-796</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.551
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas 5 SD/MI untuk elemen Sejarah Kebudayaan Islam, berisi tujuan agar peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad SAW di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah alkhulafa al-rasyidun.

Elemen SKI di atas pada dasarnya dibedakan menjadi 2 bagian. Bagian pertama berisi kisah teladan Nabi Muhammad SAW. Bagian kedua berisi kisah teladan alkhulafa al-rasyidun (Abu Bakar Siddiq, Umar bin Khaththab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib).

Sebagai guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Taruna Islam, Pekanbaru, menggunakan BSE PAI dan Budi Pekerti merupakan hal yang lazim dilakukan secara normatif terutama di kelas-kelas tinggi. Namun demikian, seiring dengan perkembangan reknologi informasi digital, penggunaan bahan ajar divariasikan dengan bahan ajar yang diyakini dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online ditemukan bahan ajar alternatif. Bahan ajar ini berfokus kepada aspek membaca dan menulis melalui teknik tugas menyalin. Maksudnya, bahan ajar alternatif ini berisi teknik tugas menyalin untuk meyakinkan para siswa melakukan kegiatan membaca dalam bahan ajar itu sendiri. Profil artikel ilmiah yang berisi bahan ajar alternatif itu disajikan berikut ini:

- 1) Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- 2) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5),

693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>

- 3) Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- 4) Debararaja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- 5) Sustyaningsih, Jumiah, Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Keterampilan Melafalkan Kata Dasar Suku Tertutup. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 639–650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483>

Artikel ini berisi kajian pembelajaran tentang pembelajaran di kelas 5 untuk KD-3-13 dan KD 4.13 sebagaimana yang disebut di bagian awal struktur pendahuluan artikel ini. Pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus untuk kelas 5A sedangkan untuk kelas 5B menggunakan BSE PAI dan Budi Pekerti. Dua kelas paralel ini dipilih karena memiliki hasil belajar untuk KD lainnya yang relatif sama. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul ‘Pengaruh Penggunaan Teknik Tugas Menyalin di LKPD Khusus dalam Pembelajaran Kisah Teladan Umar Ibnu Khaththab’.

Artikel ini berisi 3 rumusan. Rumusan masalah yang dimaksud seperti disajikan di bawah ini:

- 1) Berapakah mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus di kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru?



- 2) Berapakah mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru?
- 3) Apakah terdapat perbedaan mean secara signifikan hasil pembelajaran kisah teladan Umar Ibnu Khaththab antara yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus dengan yang menggunakan teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus di kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru;
- 2) untuk mendeskripsikan mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru;
- 3) untuk mendeskripsikan signifikan-tidaknya perbedaan mean secara signifikan hasil pembelajaran kisah teladan Umar Ibnu Khaththab antara yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus dengan yang menggunakan teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi alternatif dalam kegiatan supervisi terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran lain. Kedua, bagi guru PAI dan Budi Pekerti, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan MGMP PAI dan Budi Pekerti mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan jenjang SLTA. Ketiga, bagi calon guru PAI dan Budi Pekerti, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dan atau rujukan

dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Keempat, bagi calon guru Bahasa Indonesia artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memahami prinsip membaca dan menulis yang ermuat dalam teknik tugas menyalin.

Kisah teladan Umar Ibnu Khaththab yang dimaksudkan dalam artikel ini cerita faktual yang berisi pesan positif kepada setiap pembaca khusus para siswa kelas 5 SD Taruna Islam, Pekanbaru. Kisah teladan Umar Ibnu Khaththab yang dimuat dalam artikel ini terbatas kepada 5 kisah teladan, 2 kisah teladan untuk instrumen tes dan 3 kisah teladan untuk pembelajaran.

Teknik tugas menyalin adalah satu di antara strategi mengajar yang memaksa siswa agar melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam bahan ajar standar seperti LKPD dalam satuan terbatas dan bahan ajar dalam satuan semester dan atau tahun. Penyalinan dilakukan di bidang kosong di LKPD itu sendiri terhadap materi urgen yang diwajibkan kepada para siswa. Prinsipnya adalah keterampilan yakni jika siswa berlatih membaca via kegiatan menulis, maka siswa berpotensi memahami isi bacaan (Razak, 2021:19).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Tiga artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Naslinda (2023) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- 2) Rahmawati & Dewi (2020) menulis artikel dengan judul Dampak Media Pembelajaran Kisah Keteladanan terhadap Karakter Peduli Sosial dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol.17 No. 2, Tahun 2020, 153 – 163, DOI. 10.21831/jc.v17i2.305744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>



- 3) Ariffiando (2021) menulis artikel dengan judul Analisis Nilai dan Keterbacaan Kisah Rasulullah sebagai Sumber Bacaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 80–89.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Taruna Islam, Pekanbaru. Sekolah ini beralamat di Jl. Melur Ujung, Bukit Barisan Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayanraya, Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sekolah yang ber-NPSN 69859647, akreditasi A, memiliki 489 siswa dalam 19 rombongan belajar. Khusus kelas 5 berjumlah 5 rombel dengan jumlah 116 siswa.

Penelitian dilakukan di pertengahan semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu ini dibedakan menjadi 3 bagian. Pertama, waktu persiapan seperti penyusunan LKPD khusus yang berisi kisah teladan Umar Bin Khaththab menggunakan teknik tugas menyalin). Kedua, waktu pelaksanaan pembelajaran yakni 2 kali pertemuan; pertemuan reguler dan pertemuan repetisi. Ketiga, waktu pengolahan data dan penyusunan artikel.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5A dan 5B SD Taruna Islam, Pekanbaru. Mereka berjumlah 45 siswa. Jumlah ini terbagi dari 23 siswa kelas 5A dan 22 siswa kelas 5B.

Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 41 siswa berdasarkan formula Slavin dalam Razak (2023:11) dan Setiawan (2007:7). Jumlah ini terbagi dari 21 siswa kelas 5A dan 20 siswa kelas 5B. Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi.

Penelitian ini menggunakan rancangan modifikasi atas rancangan prates dan postes satu kelompok (Razak, 2022:268). Modifikasi atas rancangan ini adalah ancangan prates dan postes dua kelompok. Dua kelompok rancangan ini sama-sama berkedudukan sebagai kelompok perlakuan, tanpa kelompok kontrol. Kelas 5A menggunakan

teknik tugas menyalin di LKPD khusus yang secara objektif dan sistematis disiapkan sendiri sedangkan kelas 5B menggunakan teknik aktivitas dalam BSE PAI dan Budi Pekerti (bahan ajar Kurikulum Merdeka) yang berjudul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V (Baedowi & Anwar, 2022).

Data memahami kisah teladan Umar Ibnu Khaththab dikumpulkan via instrumen tes. Tes bersifat tulisan berbentuk pilihan ganda. Hanya 4 pertanyaan. Setiap pertanyaan berisi 8 opsi yang harus dipilih 3 opsi sebagai kunci. Tes memenuhi syarat validitas isi karena disusun sesuai dengan spesifikasi tes.

Sebelum dilakukan analisis prosedur statistik inferensial, terlebih dahulu dihitung skor sesuai lembar jawaban setiap anggota sampel. Setiap satu opsi benar yang dijawab anggota sampel berskor 1 (satu), tetapi setiap opsi jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Para anggota sampel berpotensi memperoleh skor maksimal 12 karena setiap soal berisi 43 opsi kunci. Para anggota sampel pun berpotensi memperoleh skor 0 jika setiap opsi yang dipilih bukanlah kunci jawaban.

Data dianalisis menggunakan prosedur statistika inferensial parametrik via SPSS. Pertama, uji t satu sampel untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2. Razak (2023:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:187) menyebutkan uji t satu sampel dapat dipakai untuk menganalisis data atas rumusan deskriptif yang memiliki hipotesis komparatif karena adanya mean pembandingan.

Mean pembandingan rumusan masalah-1 relatif besar. Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus. Hipotesis nol: mean observasi sama dengan mean pembandingan yang relatif besar. Hipotesis ini diterima jika nilai t berada $\text{sig.} > 0,05$.

Mean pembandingan rumusan masalah-2 relatif kecil. Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti. Hipotesis nol: mean observasi sama dengan mean pembandingan yang relatif kecil. Hipotesis ini diterima jika nilai t pada $\text{sig.} > 0,05$.



Kedua, untuk menjawab rumusan masalah-3 digunakan uji t sampel independen. Hipotesis nol adalah mean memahami kisah teladan Umar Ibnu Khaththab dalam pembelajaran ber-LKPD khusus sama dengan mean memahami kisah teladan Umar Ibnu Khaththab yang ber-BSE PAI dan Budi Pekerti. Hipotesis nol diterima jika nilai t berada pada $\text{sig.} > 0,05$. Jika tidak, H_0 diterima.

Hasil belajar pemahaman kisah teladan Umar Ibnu Khaththab dipilah menjadi 2 kategori skor baku persen. Kategori itu berdasarkan KKM yang berlaku saat ini yakni:

- 1) $\Rightarrow 70,00$: tuntas
- 2) $< 70,00$: belum tuntas

HASIL

1. Pemahaman Kisah Teladan Kelas 5A

Di bawah ini disajikan data pemahaman kisah teladan Umar Bin Khaththab siswa kelas 5A. Data ini bersumber dari tes tertulis atas pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus.

Tabel-2
 Pemahaman Kisah Teladan Umar Bin Khaththab melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Khusus

5A	f	f%	fka	fkB	Nilai
7	2	9,52	21	2	
8	3	14,29	19	5	
9	7	33,33	16	12	
10	5	23,81	9	17	
11	4	19,05	4	21	
	21	100			
sum					195
mean					9,29
persen					77,42
stdev					1,231
min					7
max					11

Mean bernilai 9,29 (77,42 persen) pada $n = 21$. Nilai simpangan baku 1,231. Nilai minimum dan maksimum masing-masing 7 dan 11. Nilai modus dan median masing-masing bernilai 9. Itulah data statistik deskriptif data pemahaman kisah teladan Umar Bin Khaththab melalui pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin bagi siswa kelas 5A SD Taruna Islam, Pekanbaru.

Nilai uji t satu sampel = 0,053. Nilai ini berada pada $\text{sig.} 0,958$ sehingga $0,958 > 0,05$ dengan nilai mean pembandingan 9,30 (Gambar-1). Dengan demikian, hipotesis nol diterima yakni nilai mean observasi 9,29 sama dengan nilai mean pembandingan 9,30 (skor baku persen 77,50). Maknanya, mean skor baku persen sebesar 77,38 yang berhasil diraih oleh siswa kelas 5A SD Taruna Islam, Pekanbaru melalui pembelajaran yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus sama dengan skor baku persen 77,50. Nilai ini di atas batas tuntas sebesar 70,00.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tugas_menyalin	21	9,29	1,231	0,269

One-Sample Test				
Test Value = 9,30				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
tugas_menyalin	-0,053	20	0,958	-0,014

Gambar-1

Tangkapan Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Pemahaman Kisah Teladan Umar Bin Khaththab melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Khusus

2. Pemahaman Kisah Teladan Kelas 5B

Di bawah ini disajikan data pemahaman kisah teladan Umar Bin Khaththab siswa kelas 5B. Penyajian menggunakan Tabel-3.

Tabel-3

Pemahaman Kisah Teladan Umar Bin Khaththab melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti

5B	f	f%	fka	fkB	Nilai
6	1	5,00	20	1	
7	2	10,00	19	3	
8	8	40,00	17	11	
9	5	25,00	9	16	
10	4	20,00	4	20	
	20	100			
sum					174
mean					8,450
persen					70,420
stdev					1,099
min					6
max					10

Mean bernilai 8,45 (70,42 persen) pada $n = 20$. Nilai simpangan baku 1,099. Nilai minimum dan maksimum masing-masing 6 dan 10. Nilai modus dan median masing-masing bernilai 8. Jumlah siswa yang dapat mencapai nilai minimal modus sebanyak 17 siswa sedangkan jumlah siswa yang mencapai maksimal modus sebanyak 11 siswa. Itulah data statistik deskriptif data pemahaman kisah teladan Umar Bin Khaththab melalui pembelajaran menggunakan teknik aktivitas dalam BSE PAI dan Budi Pekerti terhadap siswa kelas 5B SD Taruna Islam, Pekanbaru.

Untuk kelompok siswa kelas 5B, nilai uji t satu sampel = 0,023. Nilai ini berada pada sig. 0,841 (Gambar-2). Karenanya, nilai sig. 0,841 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol diterima yakni nilai mean observasi 9,142 sama dengan nilai mean pembandingan 8,50. Maknanya, mean skor baku persen sebesar 70,42 yang berhasil diraih oleh siswa kelas 5B SD Taruna Islam, Pekanbaru melalui pembelajaran yang menggunakan teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti sama dengan skor baku persen pembandingan 70,83. Nilai ini di atas batas tuntas sebesar 70,00.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
teknik_latihan	20	8,45	1,099	0,246
One-Sample Test				
	Test Value = 8,50			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
teknik_latihan	-0,023	19	0,841	-0,050

Gambar-2

Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Pemahaman Kisah Teladan Umar Bin Khaththab melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Aktivitasku dalam BSE PAI dan Budi Pekerti

3. Analisis Perbandingan

Butir ini berisi analisis untuk menjawab rumusan masalah-3. Analisis menggunakan prosedur uji t sampel independen. Data yang tertuang di Gambar-3 merupakan tangkapan layar uji t sampel independen via SPSS.

Nilai uji t sampel independen dari SPSS sebesar 2,289. Nilai ini berada pada sig. 0,028 (Gambar 5). Dengan demikian, sig. = 0,028 < 0,05. Kriteria ini merupakan kriteria penolakan H_0 sehingga hipotesis alternatif diterima. Maknanya, 2 mean yang secara kasat mata itu berbeda ternyata memang benar-benar berbeda. Sintesis data ini bahwa penggunaan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus (di kelas 5A) lebih baik dibandingkan dengan teknik Aktivitasku dalam BSE PAI dan Budi Pekerti (di kelas 5B) dalam pembelajaran memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab. Hal ini disebabkan mean siswa kelas 5A lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelas 5B.



Groups Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas_5A	21	9,29	1,231	0,269
Kelas_5B	20	8,45	1,099	0,246

Independent Sample Test					
t-test for Equality of Means					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	2,289	39	0,028	0,836	0,365
Equal variances not assumed	2,296	39,85	0,027	0,836	0,364

Gambar-3
 Tangkapan Layar Hasil Uji t Sampel Independen via SPSS Data Pemahaman Kisah Teladan Umar Bin Khaththab

DISKUSI

Pembelajaran yang menggunakan LKPD khusus untuk kelas 5A dan BSE PAI dan Budi Pekerti untuk kelas 5B sama-sama menghasilkan mean di atas KKM 70,00. Fakta ini menunjukkan bahwa 2 jenis bahan ajar yang juga berfungsi sebagai media pembelajaran memberi pengaruh terhadap hasil belajar memahami kisah teladan Umar Bin Khaththab. Tegasnya, setiap kegiatan belajar memerlukan media pembelajaran. Tentang fungsi media dalam pembelajaran memang ditemukan oleh para penulis artikel lain seperti (Umar, 2014:131-144; Wahidin & Syaefuddin, 2018:47-65; Magdalena dkk., 202:312-325; Ngubaidillah, & Kartadie, 2018:95-102; Mahnun, 2012:27-35; Miftah, 2013:95-105; Muhson, 2010:1-10; Karo-Karo & Rohani, 2018:91-96).

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media yang berbeda, faktor psikologi guru sangat menentukan. Siswa yang diyakini akan melakukan aktivitas tugas menyalin untuk kelas 5A dan teknik aktivitasku untuk kelas

5B ternyata tidak segera mengerjakan aktivitas itu. Kondisi ini sangat memerlukan kesabaran guru untuk terus-menerus memfasilitasi mereka agar melakukan satu di antara banyak kegiatan belajar. Al-Jauziyah (2007:71) dan Al-Qaradhawi (1996:11) serta Subandi (2011:215-227) menyebutkan sabar sangat diperlukan dalam kegiatan termasuk dalam kegiatan mengajar.

BSE PAI dan Budi Pekerti merupakan bahan ajar standar dalam artian bahan ajar tersedia secara elektronik. Dia dapat dengan mudah diunggah untuk digandakan oleh guru. Itulah satu kelebihan bahan ajar elektronik ini.

BSE PAI dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V tidak berisi contoh kisah-kisah teladan Umar Bin Khaththab, melain hanya menyebutkan jenis keteladan Umar Bin Khaththab. Fitur Aktivitasku juga tidak berisi bidang untuk siswa berkativitas secara literasi.

LKPD khusus merupakan bahan ajar kekinian dalam artian bahan ajar ini harus disiapkan secara objektif dan sistematis. Untuk diperlukan pemikiran, tenaga, dan waktu untuk mereproduksinya. Bentuknya sangat sederhana karena dibangun dari 10 lembar kertas VHS A4 yang dijilid secara sederhana pula. Namun demikian, LKPD khusus ini memiliki contoh kisah teladan Umar Bin Khaththab dan bidang kosong tempat menyalin kisah teladan yang bersangkutan. Inilah keunggulan LKPD khusus ini.

Kisah teladan Umar Bin Khaththab yang dijadikan materi tes adalah kisah yang tidak termuat baik di dalam LKPD maupun dalam BSE PAI dan Budi Pekerti. Berikut ini disajikan 2 di antara teks naratif yang berisi kisah teladan Umar Bin Khaththab.

Terharu terhadap Ketaatan

Umar bin Khaththab, amirul mukminin, mengamati Madinah di tengah malam. Dia menelusuri jalan-jalan sempit. Tersebab lelah, dia memutuskan untuk rehat, duduk bersandar di dinding rumah penduduk. Tiba-tiba dia mendengar pembicaraan antara ibu dan anak perempuan di dalam rumah. "Campurkanlah susu yang engkau



perah itu dengan air", kata si ibu. Si anak perempuan menjawab, "Tidak, Bu. Amirul Mukminin telah melarang susu yang akan dijual dicampur dengan air." Si ibu berkata, "Campurlah sedikit saja. Amirul Mukminin tidak mengetahuinya." Si anak menjawab, "Beliau memang tidak mengetahuinya tetapi Allah Amirul Mukminin melihat perbuatan kita." Singkat cerita, Umar bin Khaththab menikahkan putranya, Ashim bin Umar Khaththab dengan anak perempuan miskin itu (Al-Mishri, 2012).

Burung Kecil untuk Mainan

Suatu ketika Umar Bin Khaththab berjalan kaki di jalanan kota. Dia melihat seorang anak kecil memegang seekor burung. Anak kecil itu menjadikan seekor burung itu sebagai objek mainan. Tentu saja Umar Bin Khaththab kasihan kepada makhluk yang bersayap itu. Tidak lama kemudian, anak kecil itu memberi burung miliknya kepada Umar Bin Khaththab karena ditukar dengan uang yang banyak. Setelah itu, sang burung dilepas ke alam bebas oleh Umar Bin Khaththab.

SIMPULAN

Akhirnya di struktur ini disampaikan simpulan. Sesuai dengan rumusan masalah, simpulan penelitian ini:

- 1) mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus di kelas 5A SD Taruna Islam, Pekanbaru sebesar 9,29 atau 77,42 persen yang kerkategori tuntas karena $> 70,00$.
- 2) mean hasil pembelajaran kisah keteladanan Umar Ibnu Khaththab melalui teknik Aktivitasku dalam BSE PAI dan Budi Pekerti di kelas 5B SD Taruna Islam, Pekanbaru sebesar 8,45 atau 70,42 persen yang kerkategori tuntas karena $> 70,00$.
- 3) ditemukan perbedaan mean secara signifikan hasil pembelajaran kisah teladan Umar Ibnu Khaththab antara yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus dengan pembelajaran

yang menggunakan teknik latihan dalam BSE PAI dan Budi Pekerti; teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus lebih berpengaruh dibandingkan dengan teknik Aktivitasku.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyah, Ibnu Al-Qayyim. (2007). *Indahnya Sabar: Bekal Sabar Agar Tak Pernah Habis*. Penerjemah: A.M. Halim. Editor: Linda Andriani. Jakarta: Maghfirah Utama
- Al-Mishri, Syaikh Mahmud. (2012). *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 1. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Al-Qaradhawi, Y. (1996). *Sabar dan Tawakkal*. Penerjemah: Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Ariffiando, N. F. (2021). Analisis Nilai dan Keterbacaan Kisah Rasulullah sebagai Sumber Bacaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 80–89. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.80-89>
- Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Baedowi, S. & Anwar, H. M. (2022). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V. Penelaah: Khirul Lubis, Ahmad Zaenuri, Ramdani Wahyu Sururie. Penyelia/Penyelarar: Supriyanto, Rohmat Mulyana Sapdi, E. Oos M. Anwas, Chundasah Maharani Praningrum. Penyunting: Chundasah. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W. & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021*, 312-325.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010*, 1-10.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Naslinda, N. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- Ngubaidillah, A.& Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95-102.
- Rahmawati, S. & Dewi, N. K. (2020). Dampak Media Pembelajaran Kisah Keteladanan terhadap Karakter Peduli Sosial dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol.17 No. 2, Tahun 2020, 153 – 163, DOI. 10.21831/jc.v17i2.305744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Razak, A. (2013). *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Subandi, S. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi*, Volume 38, Nomor 2, 215-227.
- Sustianingsih, Jumiah, Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Keterampilan Melafalkan Kata Dasar Suku Tertutup. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 639–650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483>
- Taib, H. & Hasballah, Z. (2012). *Kumpulan Kisah Teladan*. Medan: Perdana Publishing.
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65.